

**MANAJEMEN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNAGRAHITA
DI SMPLB NEGERI 2 PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUTIARANI ADZ ZAHRA
NIM. 2119113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**MANAJEMEN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNAGRAHITA
DI SMPLB NEGERI 2 PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUTIARANI ADZ ZAHRA
NIM. 2119113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiarani Adz Zahra

NIM : 2119113

Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pemasang.

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 09 Maret 2023

Yang menyatakan,



MUTIARANI ADZ ZAHRA
NIM. 2119113

Aris Nurkhamidi, M.Ag.
Pilangwetan 01/03 Kebonagung Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Mutiarani Adz Zahra

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mutiarani Adz Zahra
NIM : 2119113
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **MANAJEMEN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SMPLB NEGERI 2 PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 09 Maret 2023

Pembimbing,



Aris Nurkhamidi, M. Ag
NIP. 19740510 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingsudur.ac.id email: ftik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MUTIARANI ADZ ZAHRA

NIM : 2119113

**Judul : MANAJEMEN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNAGRAHITA
DI SMPLB NEGERI 2 PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 9 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 19710707 200003 2 001



Widodo Hami, M. Ag
NIP. 19880331 202012 1 005

Pekalongan, 9 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam esistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab , seperti vokal dalam bahasa indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a	-	آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

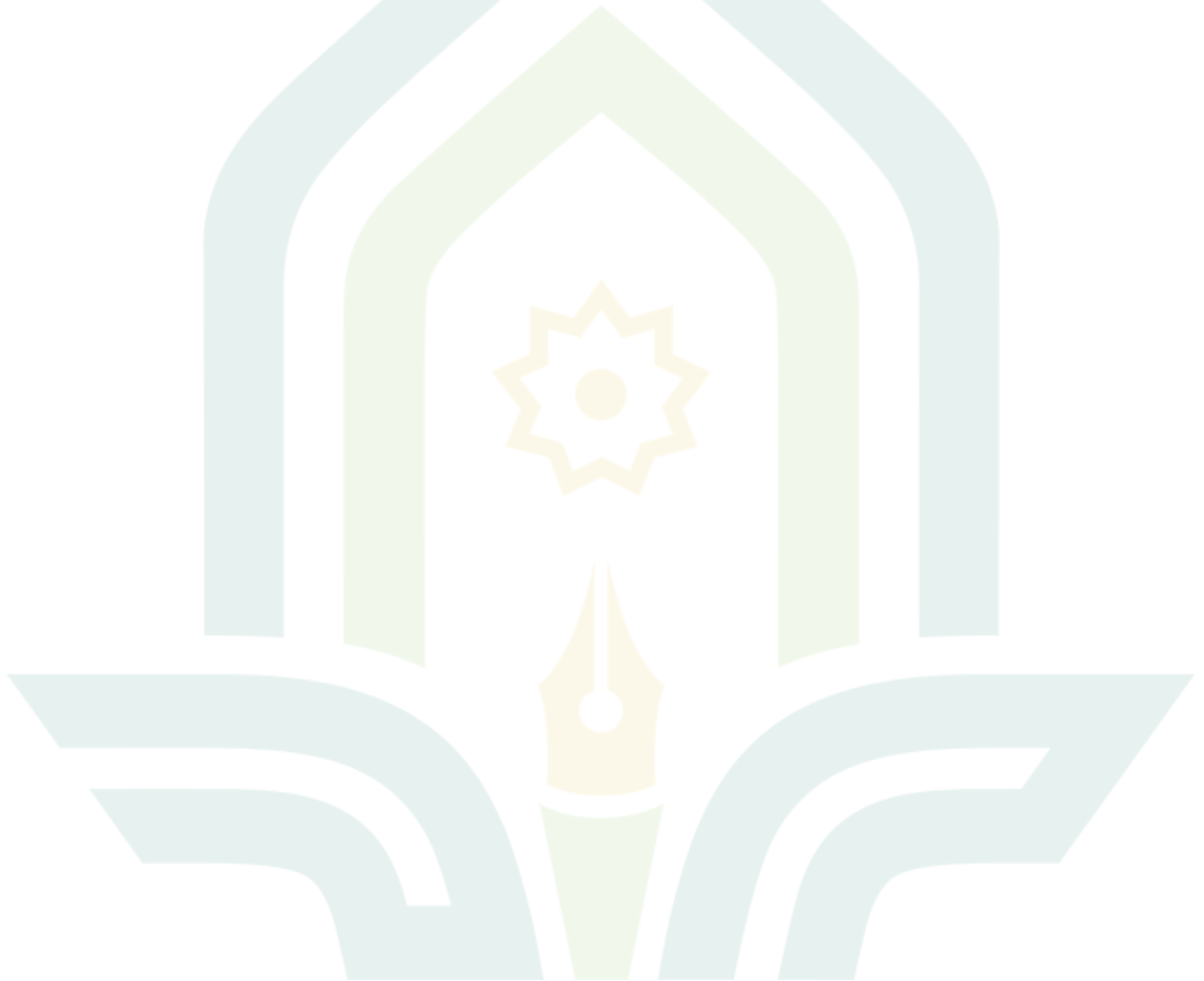
Puji syukur atas segala nikmat yang telah Allah Swt berikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan dan mendukung setiap langkah yang saya tempuh dalam kehidupan saya khususnya kepada:

1. Diri saya sendiri, yang telah berusaha dan bertahan hingga sampai di titik ini dengan berjuang melawan rasa malas yang naik turun selama penulisan skripsi.
2. Kedua orang tua saya dan adik saya M. Royyan Al-Ghifary yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Muhammad Saefurohmat dan Ibu Suci Solikhat yang telah memberikan segalanya untuk saya, senantiasa memberikan semangat dan mencurahkan kasih sayangnya kepada saya, yang tidak pernah lelah untuk selalu mengingatkan dan mengarahkan saya sebagai anaknya untuk menjadi lebih baik. Terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat, terimakasih atas keikhlasan do'a yang tak henti-hentinya sehingga saya bisa mewujudkan mimpi saya menjadi seorang sarjana, terimakasih atas semua cinta yang telah diberikan.
3. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman untuk menggapai cita-cita.
4. Sahabat-sahabatku Merlin Putri Wulansari, Asri Agustina, Tsaltsa Ainun Nadzila, Vicky Salamatul Ummah, Fadia Nur Auliya, Linda Oktaviana, Fathatur Rizqiyah, Dita Amelia yang selalu membantu dan saya repotkan selama ini.

MOTTO

”وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ”

Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya disisi Allah-lah pahala yang besar. (Qs. Al-Anfal : 28).



ABSTRAK

Mutiarani Adz Zahra, 2023. Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pemalang. Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M. Ag

Kata Kunci : Manajemen Kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam, Anak Tunagrahita.

Pendidikan memiliki peran kunci dalam stabilitas masyarakat, dan kurikulum adalah salah satu elemen penting dalam pendidikan. Kurikulum terdiri dari berbagai komponen, termasuk materi pembelajaran, metode, dan evaluasi. Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru di Indonesia yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun, penerapannya di SMPLB Negeri 2 Pemalang masih menghadapi beberapa kendala.

Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian studi kasus dan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif. Fokus penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan terperinci tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Pemalang. Untuk mendukung analisis data, sumber data primer seperti kepala sekolah SMPLB Negeri 2 Pemalang, guru pendidikan agama Islam, dan Waka kurikulum, serta sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait digunakan. Proses pengumpulan data melibatkan tiga teknik, yaitu observasi untuk mencatat keadaan di lapangan, wawancara dengan pihak terkait, dan pengumpulan data dari dokumen yang relevan. Setelah itu, data dianalisis melalui tiga tahap sesuai dengan metodologi Miles & Huberman, yakni reduksi data untuk mengarahkan fokus analisis, penyajian data untuk menampilkan temuan dalam bentuk naratif, dan verifikasi untuk memastikan kesimpulan yang ditarik sesuai dengan kategori data yang konkret dan jelas. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang manajemen kurikulum 2013 dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Pemalang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum telah mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan baik. Meskipun ada kendala dalam mencapai pengetahuan (kognitif) karena keterbatasan anak tunagrahita, materi pembelajaran telah disederhanakan dari buku reguler. Selain itu, pelaksanaan kurikulum melibatkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai, seperti bahasa sederhana dan media visual. Evaluasi kurikulum didukung oleh peran kepala sekolah sebagai pengawas dan pembina yang membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Secara keseluruhan, manajemen kurikulum di SMPLB Negeri 2 Pemalang telah berjalan baik, berfokus pada memberikan pendidikan agama Islam yang sesuai dengan kebutuhan anak tunagrahita meskipun masih ada tantangan di bidang pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang”. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

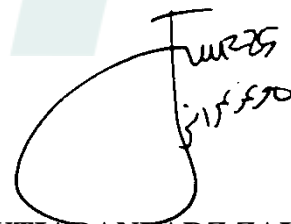
Saya telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan S1 di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Tarifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaiffuddin, M. Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik.
6. Para dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
8. Drs. Imam Wusono, selaku kepala sekolah SMPLB Negeri 2 Pemalang, bapak Yudo Aji Setiawan, S.Pd., selaku guru pendidikan agama islam sekaligus ketua pada bidang hubungan masyarakat di SMPLB Negeri 2 Pemalang, serta peserta didik SMK Muhammadiyah Karanganyar yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan berbalik kebaikan pula dengan segala keberkahan dari Allah SWT.

Demikian peneliti ucapkan terimakasih dan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan dapat menjadi salah satu sumbangsih pengetahuan bagi para pembaca.

Pekalongan, 09 Maret 2023
Peneliti.



MUTIARANI ADZ ZAHRA
NIM. 2119113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Deskripsi Teori.....	20
B. Penelitian Yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir.....	49
BAB III HASIL PENELITIAN	52
A. Profil SMPLB Negeri 2 Pematang.....	52
B. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang	63
C. Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang.....	66
D. Evaluasi Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang.....	69

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	71
A. Analisis Perencanaan Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pemalang	71
B. Analisis Pelaksanaan Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pemalang	75
C. Analisis Evaluasi Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pemalang	77
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tenaga Guru PNS	55
Tabel 3. 2 Tenaga Guru PPPK	56
Tabel 3. 3 Tenaga Terapi	58
Tabel 3. 4 Tenaga Pendidik dari Instansi Lain (Dpk)	58
Tabel 3. 5 Tenaga Administrasi Non PNS	58
Tabel 3. 6 Jumlah Siswa Tahun 2022/2023	61
Tabel 3. 7 Data Ruang Belajar (Kelas)	61
Tabel 3. 8 Data Ruang Belajar Lainnya (Kelas)	62
Tabel 3. 9 Data Ruang Kantor	62
Tabel 3. 10 Data Ruang Penunjang	62
Tabel 3. 11 Lapangan Olahraga dan Upacara	63
Tabel 3. 12 Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar	63
Tabel 3. 13 Perlengkapan Administrasi	63

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	51
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi SMPLB Negeri 2 Pematang 60	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Memberikan Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Catatan Observasi

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di SMPLB Negeri 2 Pemalang menurut observasi awal sudah menerapkan Manajemen Kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama namun dalam Pelaksanaan, Penerapan, serta Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guru di SLB Negeri 2 Pemalang masih terdapat kendala diantaranya dalam menggunakan metode pembelajarannya dan kurangnya sarana prasarana sehingga dalam memanajemen kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru masih kesulitan. Perlu kita ketahui bahwa anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki tingakat kecerdasan itelektual yang rendah sehingga peran guru dan orang tua sangat berpengaruh dalam keberhasilan menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hambatan intelektual pada anak tunagrahita sangat berpengaruh pada kemampuan akademiknya. Oleh karena itu sangat diperlukan bimbingan dan dukungan dari orangtua maupun guru agar tingkat perkembangan diri anak tunagrahita dapat tercapai serta akan meningkatkan semangat belajar anak tunagrahita tersebut.¹

Stabilitas kehidupan masyarakat sangat bergantung pada pendidikan. Pendidikan bertujuan mencetak generasi bangsa yang berkualitas dengan memiliki intelektualitas yang tinggi sehingga mampu menjamin keberlangsungan bangsa dan negara. Menurut undang- undang sistem

¹ Observasi awal tanggal 01 Agustus 2022.

Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 1 “*pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian masyarakat, bangsa, dan negara*”.²

Kurikulum merupakan suatu sistem yang mempunyai komponen yang saling berkaitan untuk menunjang satu komponen dengan komponen lainnya. Komponen kurikulum terdiri dari materi pembelajaran, metode, dan evaluasi. Dalam bentuk sistem kurikulum ini akan berjalan menuju suatu tujuan pendidikan dengan adanya saling kerja sama diantara subsistemnya. Apabila salah satu dari variabel kurikulum tidak berfungsi dengan baik, maka sistem kurikulum akan berjalan kurang baik dan maksimal.³

Bobbitt berpendapat pada teori kurikulum bahwa siswa menjadi fokus utama pendidikan. Isi kurikulum sebaiknya dipersiapkan berdasarkan minat dan kebutuhan siswa.⁴ Didalam kurikulum, termuat rencana dan pedoman-pedoman pembelajaran agar dapat berhasil mencapai tujuan pendidikan. Seiring berjalannya waktu dari masa kemasa yang semakin canggih dan pengaruh modernisasi membuat Indonesia sering sekali berganti kurikulum untuk mencari kurikulum yang pas yang akan digunakan di seluruh sekolah di

² Uke Iismiyati, implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk anak berkebutuhan khusus di slb negeri sebakul Bengkulu tengah, *Skripsi*, (Bengkulu tengah, IAIN Bengkulu, 2019), hlm 1.

³ Arim Irsyadullah Albin Jaya, dkk, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Zahir Publishing, 2022), hlm. 69.

⁴ Amar Maruf, Anang Sufyan Sauri, and Hisbullah Huda, ‘Teori Dan Desain Kurikulum Pendidikan Di SD-SMP-SMA Di Era Globalisasi’, *Educational Journal of Islamic Management*, 1.2 (2022), 92–101 <<https://doi.org/10.47709/ejim.v1i2.1222>>.

Indonesia.⁵ Terdapat dua dimensi didalam kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran. Sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.⁶

Kurikulum menjadi tolak ukur dalam penerapan pendidikan bagi satuan pendidikan. Kurikulum adalah kegiatan apa saja yang dilakukan sekolah dalam mempengaruhi anak dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan. Semua bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik merupakan bentuk upaya untuk menggapai tujuan dari pelaksanaan kurikulum.⁷

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum pengganti kurikulum lama yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 merupakan penyempurnaan kurikulum lama dan diharapkan pelaksanaannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kurikulum 2013 ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan guru yang benar-benar kreatif dan kompeten dalam proses pembelajaran baik dalam mempersiapkan materi ajar, metode pembelajaran yang tepat, mengevaluasi hasil pembelajaran. Kurikulum 2013 ini silabus pembelajaran sudah dipersiapkan. Sehingga para guru harus pintar dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Gurulah yang bertindak sebagai perencana, pelaksana, penilai, dan pengembang kurikulum dalam keberhasilan kurikulum

⁵ Mochamad ichsa nur, m. ardyzaini, ismail marzuki, "Implementasi K-13 pada anak berkebutuhan khusus", *Jurnal PGMI*. Vol. 5. No. 1, 2022. Hlm. 107 -108.

⁶ Ma'as Shobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2016), hlm. 35.

⁷ Nur Afni Juliyanti, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra di SLB Bina Insani Bandar Lampung*, *Skripsi*, UIN Raden Intan Bandar Lampung, 2020, hlm. 5.

tersebut. Di dalam kurikulum 2013 ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dari pada pendidiknya.⁸

Salah satu bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia, yaitu diterapkannya Kurikulum 2013. Di dalam kurikulum 2013 ini Pendidikan karakter lebih ditekankan dalam Kurikulum 2013, pendidikan yang tidak hanya sebatas kegiatan belajar mengajar saja, melainkan pendidikan yang mencakup beberapa aspek nilai, seperti nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli sosial, peduli lingkungan, gemar membaca, dan tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter tersebut merupakan hasil pengembangan pendidikan karakter di Indonesia yang harus diterapkan disemua jenjang pendidikan, baik dari pendidikan anak usia dini, perguruan tinggi, sampai anak berkebutuhan khusus sehingga generasi bangsa mempunyai karakter yang positif untuk membawa kemajuan bangsa Indonesia.⁹

Pendidikan telah diatur oleh pemerintah agar tercipta pendidikan yang berkualitas. Pendidikan tidak hanya untuk orang normal saja melainkan anak yang berkebutuhan khusus berhak mendapatkan ilmu. Pendidikan merupakan segala upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap peserta didik agar

⁸ Ade Risna Sari, *implementasi kebijakan kurikulum 2013*, (Pontianak: Penerbit NEM, 2021), hlm. 3 -6.

⁹ Mochamad ichsa nur, 'm. ardyzaini, ismail marzuki, "Implementasi K-13 pada anak berkebutuhan khusus", *Jurnal PGMI*. Vol. 5. No. 1, 2022. Hlm. 107 -108.

memiliki kemampuan, keahlian, dan kesadaran dalam tugas – tugas sosial.¹⁰ Pendidikan berupaya meningkatkan rasa keimanan kepada Allah SWT. Untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami kandungan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Agar kurikulum 2013 ini dapat terlaksana dengan baik maka dibutuhkan manajemen untuk mengembangkannya karena tanpa adanya nya manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien. Manajemen kurikulum merupakan suatu proses atau sistem pengelolaan kurikulum secara kooperati, komprehensif, dan sistematis untuk mengacu tujuan kurikulum yang sudah dirumuskan. Karena kurikulum menjadi kunci sukses maupun gagal nya sebuah pendidikan yang diajarkan oleh guru disekolah.¹²

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditetapkan.¹³ Pendidikan agama islam juga sangat penting diberikan pada peserta didik mulai dari tingkat usia dini sampai perguruan tinggi. Anak berkebutuhan khusus pun perlu mempelajari

¹⁰ Heryani dwi, skripsi, *implementasi pembelajaran pendidikan agama islam pada anak berkebutuhan khusus tunarungu disekolah luarbiasa dharmawanita provinsi Bengkulu*, (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2020), hlm. 1.

¹¹ Putri nurintan aprilia, skripsi, *implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI bagi anak tunagrahita di SLB N 2 Jeneponto Kabupaten Jeneponto*, (Makassar, UNM, 2021), hlm. 1-2.

¹² Dandi Saputra, *Manajemen Kurikulum 2013 Pelajaran Agama Islam Untuk Meningkatkan Pengetahuan Agama Siswa di Mts Al-Khairiyah Kota Jambi*, skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021, hlm. 6.

¹³ Hernik Rosyidatul Baroroh, *Muyasaroh, Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Muhammadiyah Sidayu Gresik*, *Jurnal Tammadun*. Vol. 21. No. 1, 2020, hlm. 96.

pendidikan agama islam sebagai cara untuk mengenal allah swt. Dan juga sebagai bekal mereka di masa depan. Pendidikan agama islam yang diajarkan kepada anak berkebutuhan khusus yaitu materi mendasar terlebih dahulu supaya nantinya mereka mampu memahami seperti baik dan buruk, atau boleh dan tidak segala sesuatunya.¹⁴

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus mempunyai cacat secara fisik, mental, emosional, sosial, atau mempunyai kelebihan dibanding anak normal. Pemerintah menyediakan sekolah luar biasa (SLB) sebagai perwujudan persamaan hak untuk mendapatkan pendidikan, yang secara khusus dibuat agar mendapatkan fasilitas pendidikan secara intensif dan lebih maksimal dalam memberikan pendidikan pada anak berkebutuhan khusus.¹⁵

Menurut Santrock anak berkebutuhan khusus menyebutkan dengan istilah *special need* adalah seseorang atau anak yang memiliki keterbatasan dalam fungsi kognitif, fisik, maupu emosi yang menghalangi kemampuan anak tersebut untuk berkembang baik yang terklasifikasi dalam kesulitan belajar, gangguan fisik, gangguan mental, gangguan berbicara, dan bahasa maupun gangguan emosi, dan perilaku.¹⁶

¹⁴ Mochamad ichsa nur, m. ardyzaini, ismail marzuki, "Implementasi K-13 pada anak berkebutuhan khusus", *Jurnal PGMI*. Vol. 5. No. 1, 2022. hlm. 107 -108.

¹⁵ Uke Lismiyati, implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Sebakul Bengkulu Tengah, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019, hlm. 4-5.

¹⁶ Ni'matuzahro,dkk, *psikologi dan intervensi pendidikan anak bekebutuhan khusus*, (Malang, UIN Malang, 2021), hlm, 2.

Adapun pengertian anak tunagrahita berasal dari bahasa kuno yang berarti kurang daya pikir. Kondisi anak yang kecerdasannya jauh dibawah rata-rata dan ditandai dengan ketidak cakapan dalam interaksi sosial dan keterbasan intelegensi serta keterbelakangan mental karena tingkat kecerdasan yang rendah mengakibatkan anak tunagrahita sulit untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu anak tunagrahita membutuhkan layanan pendidikan yang khusus yakni dengan disesuaikan dengan kemampuan anak tunagrahita tersebut.¹⁷

Allah SWT Berfirman dalam Al-Qur'an Surat At-tin ayat 4-6 :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾

Artinya : sungguh, kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya (4) kemudian, kami kembalikan dia ketempat yang serendah-rendahnya (5) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebijakan maka mereka akan mendapat pahala yang tidak putus-putusnya. (At-Tin [95] : 4-6).

Allah menciptakan manusia dimuka bumi ini dalam keadaan yang paling sempurna. Tidak ada istilah cacat oleh masyarakat itu juga sempurna. Setiap manusia memiliki kekhasannya masing-masing. Sedangkan mereka yang menyebut seseorang “cacat” berarti mengatakan bahwa Allah telah salah menciptakan manusia, makhluknya, atau mereka telah mencela ciptaannya. Dari pemaparan diatas jelas bahwa islam tidak mengenal diskriminasi terhadap

¹⁷ Asep Supena, dkk, *Pendidikan Inklusi untuk ABK*, (Sleman, CV Budi Utama, 2022), hlm. 35.

anak berkebutuhan khusus. Setiap manusia sama dihadapan Allah SWT. Kecuali amal perbuatan dan ketaqwaannya.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa kurikulum adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan pendidikan. Sekolah formal menggunakan Kurikulum 2013 tersebut. Begitu pula untuk Sekolah Luar Biasa (SLB) juga menggunakan Kurikulum 2013. Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga telah diterapkan di Sekolah Luar Biasa (SLB). Namun realitas yang ada saat ini, anak yang berkebutuhan khusus masih banyak yang belum bisa memahami pembelajaran pendidikan agama islam dalam menggunakan kurikulum 2013. Pada anak tunagrahita dalam manajemen kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus benar-benar disesuaikan dengan anak tunagrahita yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi tentang bagaimana **Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan membatasi permasalahan yang akan dibahas agar terfokus dan terarah, maka dapat diambil

¹⁸ Endang Switri, *Islam sains dan ruang lingkup ABK*, (Sumatra Barat : Mitra Cendekia Media, 2022), hlm. 9.

rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang?
3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui Perencanaan Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang.
2. Untuk mengetahui dan memberikan gambaran Pelaksanaan Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang.
3. Untuk mengetahui evaluasi Manajemen Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan kegunaan teoritis dan kegunaan praktis seperti dibawah ini :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pemalang.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu referensi atau alternatif rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pemalang.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk mengetahui manajemen kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunagrahita.

b. Bagi Pendidik

- 1) Sebagai acuan untuk lebih mengetahui Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita.
- 2) Sebagai bahan evaluasi selanjutnya dalam Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai tambahan informasi akan pentingnya pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak berkebutuhan khusus.
- 2) Sebagai tambahan dukungan yang positif melalui perbaikan sarana dan pra sarana lingkungan sekolah untuk lebih baik lagi agar Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunagrahita bisa berjalan secara optimal.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai tambahan wawasan, pengetahuan serta pengalaman terkait manajemen kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunagrahita.
- 2) Sebagai bekal di masa mendatang untuk menjadi tenaga pendidik yang professional dan bermanfaat ketika terjun ke dunia kerja, terutama dalam lembaga pendidikan yang nantinya akan menjadi tempat untuk memanajemen pembelajaran pendidikan agama islam.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan, rujukan yang digunakan dalam proses pembelajaran akademik, sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan potensi peneliti serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi program strata satu (S1).

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis

penelitian studi kasus. Studi kasus dipilih karena dalam penelitian ini dibutuhkan suatu informasi yang mendalam, intensif dan terperinci mengenai peristiwa tertentu, yang dalam hal ini terkait dengan manajemen kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 2. Sehingga dihasilkan data yang akurat terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pendekatan studi kasus lebih memfokuskan pada kebebasan peneliti untuk meneliti suatu kasus tertentu dengan menggunakan objek penelitian sesuai dengan kehendak peneliti guna mendapatkan suatu informasi secara mendalam dan menyeluruh.¹⁹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena dalam melaksanakan penelitian ini diperlukan adanya pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi, tindakan, dan persoalan tentang subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan fenomena yang ditemukan di lapangan.²⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif. Penelitian kualitatif dengan model deskriptif ini dimaksudkan

¹⁹ Djam'an dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 207.

²⁰ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

untuk mendeskripsikan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam menyeluruh guna mendapatkan informasi mengenai bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak berkebutuhan khusus, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang disusun oleh peneliti. Informasi peneliti dalam penelitian ini diperoleh melalui pencatatan dan perekaman serta didasarkan dari hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama.²¹ Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang dimaksud yaitu kepala sekolah SMPLB Negeri 2 Pematang, guru pendidikan agama islam, dan Waka kurikulum.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak diperoleh peneliti secara langsung dari subjek. Sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang biasanya berupa referensi yang berhubungan dengan tema penelitian.²² Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal, hasil penelitian yang sebelumnya

²¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm. 84.

²² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77.

dan sumber lainnya yang sesuai dengan judul penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi (pengamatan) merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.²³

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas serta data yang lebih banyak mengenai manajemen kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMLB Negeri 2 Pematang.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau bahan dengan menyajikan soal atau pertanyaan terhadap informan serta menulis atau merekam jawaban atau tanggapan dari informan. Wawancara adalah dialog tatap muka antara peneliti dengan narasumber mengenai objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya. Tujuan dari wawancara ini merupakan pengumpulan informasi dan tidak mengubah atau

²³ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

mempengaruhi pandangan responden.²⁴

Berdasarkan hal tersebut, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah SMPLB Negeri 2 Pemalang, guru pendidikan agama islam, dan Waka kurikulum.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung atau tidak terang-terangan disampaikan kepada subjek penelitian, melainkan dengan dokumen.²⁵ Dokumen adalah catatan kejadian yang telah berlalu atau lewat. Dokumen dapat berupa tulisan atau catatan, gambar ataupun karya-karya monumental (bersejarah) oleh seseorang. Dokumen yang berupa tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berupa gambar contohnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berupa karya contohnya karya seni yang biasa berbentuk gambar, patung, film.²⁶

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.²⁷

Menurut Miles & Huberman analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu:

²⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.

²⁵ Mahmud, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 183.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 329.

²⁷ Cholid Narbuko, *Meotodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 183.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu, hingga kesimpulannya untuk di verifikasi. Pemfokusan data akan dilakukan pada kepala sekolah SMPLB Negeri 2 Pematang Siantar, staff, peserta didik dengan melihat proses kegiatan yang dilakukan.

Miles & Huberman mengartikan penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai bagaimana manajemen kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang Siantar

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah penyajian selanjutnya ialah penyajian data atau mendisplay data. Data display bermaksud menunjukkan data yang sudah direduksi, penyampaian data dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Tetapi lebih sering dipakai bagi penyajian data pada penelitian kualitatif yakni dengan reks yang berjenis naratif.²⁸ Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai manajemen kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang Siantar.

²⁸ Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 102.

c. Verifikasi

Menurut Miles & Huberman verifikasi adalah suatu penarikan kesimpulan yang disimpulkan selama penelitian berlangsung, kesimpulan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.

Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti akan melakukan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai manajemen kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang siantar tersebut dapat dijawab sesuai dengan kategori data yang konkret dan jelas.²⁹

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperjelas gambaran tentang skripsi ini secara menyeluruh penulis menjelaskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut, bagian pertama meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua akan membahas hal-hal sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis penelitian

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 226.

dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data), dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori memiliki tiga sub bab, yaitu sub bab pertama menjelaskan manajemen kurikulum 2013, kurikulum 2013. Sub bab kedua menjelaskan pendidikan agama islam . Selanjutnya sub bab ketiga menjelaskan anak berkebutuhan khusus, SMPLB, anak tunagrahita.

BAB III : Hasil Penelitian

Berisi empat sub bab. Sub bab pertama membahas gambaran umum tentang lokasi penelitian, yaitu mengenai gambaran sekilas tentang keadaan SMPLB Negeri 2 Pematang Siantar. Sub bab kedua membahas tentang Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang Siantar. Sub bab ketiga membahas tentang bagaimana pelaksanaan, penerapan, dan evaluasi manajemen kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Selanjutnya sub bab keempat membahas tentang faktor pendorong dan penghambat manajemen kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang Siantar

BAB IV : Analisis Hasil Penelitian

Meliputi temuan-temuan hasil penelitian dan analisis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan “Manajemen Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang”. Setelah data terkumpul, maka data akan dikaitkan dengan rumusan masalah dan teori yang sudah dibahas oleh peneliti.

BAB V : Penutup

Meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang” yang telah dilakukan maka peneliti, memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Manajemen Kurikulum 2013 telah memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Pematang. Standar kompetensi lulusan terkait aspek sikap dan keterampilan telah diimplementasikan dengan baik, sementara aspek pengetahuan (kognitif) lebih sulit dicapai karena keterbatasan anak tunagrahita. Materi pembelajaran PAI disesuaikan dengan tingkat ketunaan anak, dengan mengambil materi dari buku reguler yang kemudian disederhanakan.
2. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum 2013 di SMPLB Negeri 2 Pematang telah mencakup penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak tunagrahita. Guru-guru menggunakan bahasa sederhana dalam menjelaskan materi dan berusaha memahami anak dengan bantuan gambar dan media lainnya. Penggunaan media digital sebagai objek pengembangan kognitif siswa juga diterapkan dengan baik. Guru berusaha untuk menarik minat dan perhatian anak dalam pembelajaran.
3. Evaluasi Manajemen Kurikulum 2013 melibatkan peran penting kepala

sekolah sebagai pengawas dan pembina. Kepala sekolah memberikan arahan dan bimbingan kepada guru-guru dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis proses pembelajaran dan pembinaan tenaga pendidik. Selain itu, sistem pendidikan dan pembelajaran juga ditentukan berdasarkan hasil analisis dan evaluasi, yang mencakup perbaikan dan pengembangan kurikulum.

Secara keseluruhan, manajemen kurikulum di SMPLB Negeri 2 Pemalang telah berjalan dengan baik dalam upaya memberikan pendidikan agama Islam yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak tunagrahita. Meskipun masih ada beberapa tantangan dalam mencapai aspek pengetahuan (kognitif), upaya maksimal telah dilakukan untuk memastikan anak tunagrahita dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, untuk memaksimalkan implementasi pendidikan karakter, maka dalam hal ini penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang dirasa perlu, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Adanya hasil penelitian ini, sekolah hendaknya selalu berupaya memajemen kurikulum. Karena manajemen kurikulum itu sangat penting supaya tau pelaksanaan, penerapan, dan evaluasinya disetiap pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan agama islam.

2. Bagi Pendidik

Pendidik sebagai fasilitator dan sebagai sosok orangtua di sekolah

hendaknya selalu berusaha aktif dalam memanajemen kurikulum daam semua pembelajaran tak hanya pada pembelajaran pendidikan agama islamnya saja. Di SMPLB Negeri 2 Pematang Jaya.

3. Bagi Orangtua

Orangtua sebagai sosok dewasa dilingkungan keluarga memiliki peran utama dalam pengawasan dan pendampingan terhadap anak. Harus memberikan dukungan pada anak tunagrahita karena peran orangtua sangat penting untuk tumbuh dan berkembangnya kemampuan anak tunagrahita.



DAFTAR PUSTAKA

- A machin. 2014. “ Implementasi Pendekatan Saintifik Penanaman Karakter dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*. UNNE. Vol. 3. No. 1.
- Achmadi abu dan cholid narbuko. 2015. *Metodelogi penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Albantani, Azkia Muharom. 2015. “Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah”. *Jurnnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol. 2. No. 2.
- Aprilia, Putri Nurintan. 2021. “Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI bagi anak tunagrahita di SLB N 2 Jeneponto Kabupaten Janeponto”. *Skripsi*. Universitas Makassar.
- Aprilianto, Andika. Dkk. 2020. “Analisis pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 bagi anak berkebutuhan khusus”. *Jurnal of Islamic Education*. Vol. 1. No. 1.
- Apriyanto, Nunung. 2013. *Seluk Beluk Tunagrahita dan strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta : Jayalitera.
- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- B. Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipata.
- Bapak Yudo Aji. Guru PAI SMPLB Negeri 2 Pematang. Tanggal 21 Juni 2023. Wawancara pribadi Pematang.
- Darmalaksana, wahyudin. 2021. “ Metode Penelitian studi pustaka dan studi lapangan”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 10. No. 1.
- Djafar, Abu Bakar dan Yunus. 2021. *Manajemen Pendidikan Islam*. Indramyu : CV. Adanu Abimata.
- Duryat, Masduki, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Institusi Yang Bermutu Dan Berdaya Saing* (Yogyakarta: Alfabeta, 2021)
- F.R., Dliyaaul Firdausi, ‘Pengembangan Pembelajaran PAI Pada Anak Tunagrahita Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Kedungkandang Malang’ (Universitas Islam Negeri Malang, 2009)

- Fitria, Nurul, 'Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Kebutuhan Khusus Tunagrahita Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Jember Semester Genap Tahun Pembelajaran 2019/2020' (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2022) <[http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/472/1/ELWIN SUBIANTO.pdf](http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/472/1/ELWIN%20SUBIANTO.pdf)>
- Jannah, Atiratul, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar', 08.September (2023), 31–41
- Maruf, Amar, Anang Sufyan Sauri, and Hisbullah Huda, 'Teori Dan Desain Kurikulum Pendidikan Di SD-SMP-SMA Di Era Globalisasi', *Educational Journal of Islamic Management*, 1.2 (2022), 92–101 <<https://doi.org/10.47709/ejim.v1i2.1222>>
- Mentari, Retno Putri, 'Implementasi Kurikulum K13 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Bagi Siswa Tunagrahita Kelas XI Di SLBN Menowo Kota Magelang' (IAIN Pekalongan, 2020)
- Nurhasanah, Annisa Fitria, 'Studi Tentang Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)
- Rahmawati, Selly dan Sunarti. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013 : Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Ratnawulan, Ellis dan Rusdiana. 2022. *Manajemen Kurikulum Konsep Prinsip dan Aplikasinya*. Bandung : Arsad Press.
- Rochaendi, Endi. dkk. 2021. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung : Media Sains.
- Rosnawati, Ati dan Kemis. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta : Luxima Metro Media.
- Rukin. 2019. *Metodologi penelitian kualitatif*. Takalar : Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana.
- Saputra, Saputra. 2021. "Manajemen Kurikulum 2013 Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Pengetahuan Agama Islam di Mts Al-Khairiyah Kota Jambi". *Skripsi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sari, Ade Risna. 2021. *Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013*. Pontianak : Penerbit NEM.

- Sayekti, Citra Ningsih Puspa. 2017. “ Perancangan Interior SLB-C Sukapura Bandung”. *Jurnal bandung E-Procceding Of Art dan Design Journal*”. Vol. 4. No. 3.
- Setiawan johan dan albi anggiti. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak.
- Shobirin, Ma’as. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Smart, Aqilla. 2010. *Anak Cacat bukan Kiamat Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sudjendro, Herry dan Daryanto. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013: Wacana bagi Guru SD*. Yogyakarta : Gaya Media.
- Sugiyono. 2020. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suharjo. 2018. “ Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam untuk anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan inklusi di SD Al- Azhar Kota Bukittinggi”. *Skripsi*. IAIN Bukittinggi.
- Sukarman. dkk. 2021. *Teori Manajemen Pendidikan*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Suparman, Terpan. 2020. *Kurikulum dan pembelajaran*. Cet. Ke-1. Purwodadi : CV. Sarnu Untung.
- Sutiah. 2018. *Perubahan budaya belajar dan inovasi pembelajaran pai dalam implementasi kurikulum 2013*. Cet. Ke-1. Malang : Nizamia Learning Center.
- Suwandi, basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suwika, Ika. 2010. *Dasar-dasar Umum Manajemen Pendidikan*. Bandung : Tarsito.
- Switri, Endang. 2020. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media.
- Syah, Darwyan. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Gaung Persada.
- Syariffuddin. 2018. *Inovasi baru kurikulum 2013 pendidikan agama islam dan budi pekerti*. Cet. Ke-1. Sleman : CV Budi Utama.
- Teuerah, Roos Marie Stella dan Aldjon Nixon Dapa. 2021. *Manajemen Sekolah Inklusi*. Yogyakarta : Deepublish.

Usman, Husain. 2006. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wahyudin. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Widodo, Hendro. dkk. 2022. “ Pengembangan kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama islam pasca pandemi covid-19 di SLB Muhammadiyah Dekso”. *Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*. Vol. 3. No. 1.

Yuliana, Lia dan Suharsimi Arikunto. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Aditya Media



Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Mutiarani Adz Zahra
NIM : 2119113
Tempat lahir : Pematang
Tanggal lahir : 22 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Majalangu RT 03/ RW 09, Kec. Watukumpul,
Kab. Pematang.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

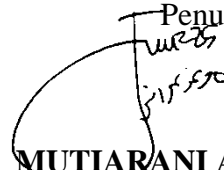
TK Muhajirin : Tahun lulus 2007
SDN 01 Majalangu : Tahun Lulus 2013
MTS Nurul Hidayah : Tahun Lulus 2016
MA Nurul Hidayah : Tahun Lulus 2019
UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Tahun Masuk 2019

C. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Muhammad Saefurohmat
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Suci Solikhat
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Majalangu RT 03/ RW 09, Kec. Watukumpul,
Kab. Pematang.

Pekalongan, 09 Maret 2023

Penulis,



MUTIARANI ADZ ZAHRA
NIM. 2119113